

## BAB III

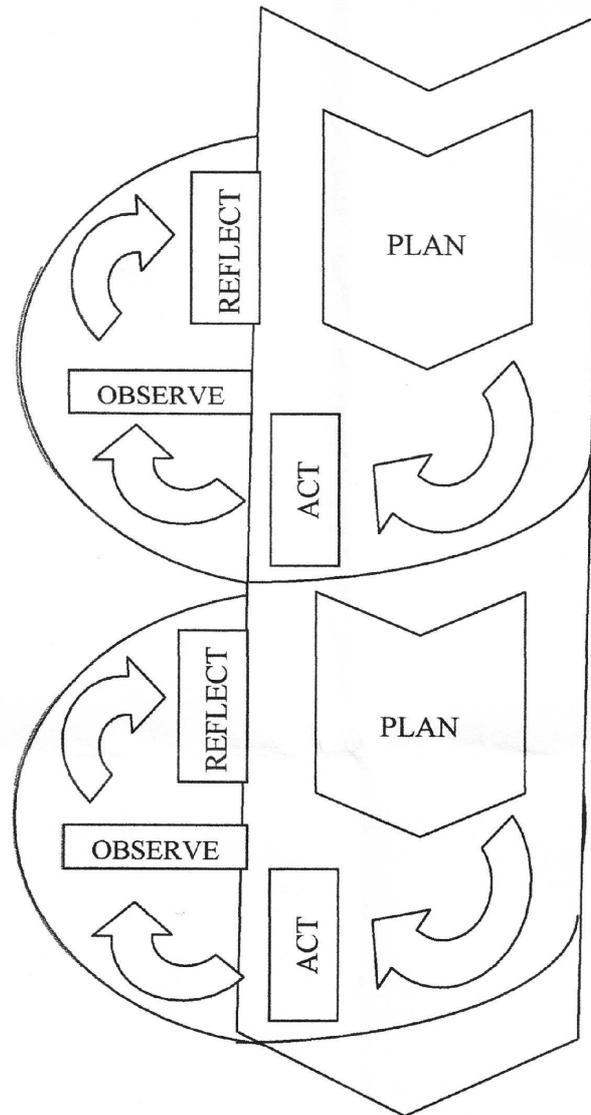
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Carr dan Kemmis PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Sedangkan menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2005:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan oleh karena itu penelitian tindakan kelas sangat tepat dilakukan oleh guru untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan guru dalam proses belajar mengajar sehingga kekurangan-kekurangan itu dapat diperbaiki. Menurut Mc Niff (dalam Sudikin 2002) mengemukakan bahwa dasar utama dilaksanakannya PTK adalah untuk perbaikan.

Adapun model yang dipergunakan adalah model siklus Kemmis dan taggart yang terdiri dari : *Perencanaan* (plan), *Pelaksanaan* (act), *Pengamatan* (observe) dan *refleksi* (reflect).



3.1 Gambar Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas  
Adaptasi dari Kemmis dan taggart (dalam Wiriaatmadja, 2005:66)

## B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan secara partisipator dan kolaborasi dengan guru yang proses pelaksanaannya dilakukan secara bersiklus. Siklus yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diinginkan yakni perubahan perbaikan dalam pembelajaran IPS yang menjadi kepedulian penelitian ini.

Ada empat langkah penting dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas, yaitu *perencanaan* (plan), *pelaksanaan* (act), *pengamatan* (observe) dan *refleksi* (reflect) (Hopkins, 1993:48, Depdikbud 1999:26-27), selanjutnya pada siklus kedua dan seterusnya jenis kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama guru mitra adalah perbaikan rencana (revised plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observed), dan refleksi (reflect).

Dalam penelitian ini jumlah siklus yang dilakukan bergantung dari tingkat ketercapaian tujuan berdasarkan pada rencana tindakan yang telah disusun atau dirumuskan sebelumnya, artinya penelitian tindakan ini akan diakhiri apabila tidak ditemukan lagi permasalahan dan pembelajaran sudah stabil serta respon dari peserta didik sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam kegiatan PTK, guru sebagai peneliti melaksanakan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yang terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

### SIKLUS I

#### Pra Tindakan

- a. Permintaan izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah.
- b. Observasi, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kegiatan belajar mengajar IPS di kelas IV.

- c. Identifikasi masalah, langkah ini diawali dengan menganalisis dan langkah berikutnya analisis KTSP.

### 1. Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri secara kolaboratif bersama observer.
- b. Merancang alat evaluasi berupa LKS ( *lembar kerja siswa* ) dan soal-soal tertulis serta angket.
- c. Merancang instrumen pengumpulan data.

### 2. Pelaksanaan

- b. Mengkondisikan seluruh siswa kelas IV agar siap mengikuti pembelajaran.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- e. Menyajikan alat yang digunakan untuk melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran.
- f. Observer mengamati siswa dan guru dalam proses pembelajaran

### 3. Observasi

Peneliti dan observer mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan proses, hasil, pengaruh dan masalah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan dilakukan. Pada tahap ini dikumpulkan data berupa LKS, angket, wawancara dan tes tulis. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

#### 4. Refleksi

Merenungkan sambil mengevaluasi tentang apa-apa saja rencana dan tindakan yang sudah tercapai dan apa yang belum dapat dan sempat dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer. Dan hasil refleksi ini, peneliti dengan guru mitra merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

### SIKLUS II

#### 1. Perencanaan

- a. Merevisi dan Membuat Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri secara kolaboratif bersama observer.
- b. Merancang kembali alat evaluasi berupa LKS dan soal-soal tertulis dengan perbaikan yang baik serta angket.
- c. Merancang instrumen pengumpulan data.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Mengkondisikan seluruh siswa kelas IV agar siap mengikuti pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c. Melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan beberapa perbaikan masih dengan model pembelajaran inkuiri.
- d. Menyajikan alat yang digunakan untuk melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

#### 3. Observasi

Peneliti dan observer mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan proses, hasil, pengaruh dan masalah baru yang mungkin

saja muncul selama tindakan dilakukan. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

#### **4. Refleksi**

Merenungkan sambil mengevaluasi tentang apa-apa saja rencana dan tindakan yang sudah tercapai dan apa yang belum dapat dan sempat dilakukan pada siklus II. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Dan hasil refleksi ini, peneliti dengan guru mitra merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

### **SIKLUS III**

#### **1. Perencanaan**

- a. Merevisi dan Membuat Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang akan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang dipilih dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri secara kolaboratif bersama observer.
- b. Merancang alat evaluasi berupa LKS dan soal-soal tertulis serta angket dan wawancara.
- c. Merancang instrumen pengumpulan data.

#### **2. Pelaksanaan**

- a. Mengkondisikan seluruh siswa kelas IV agar siap mengikuti pembelajaran.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c. Melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan beberapa perbaikan.
- d. Menyajikan alat yang digunakan untuk melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran.

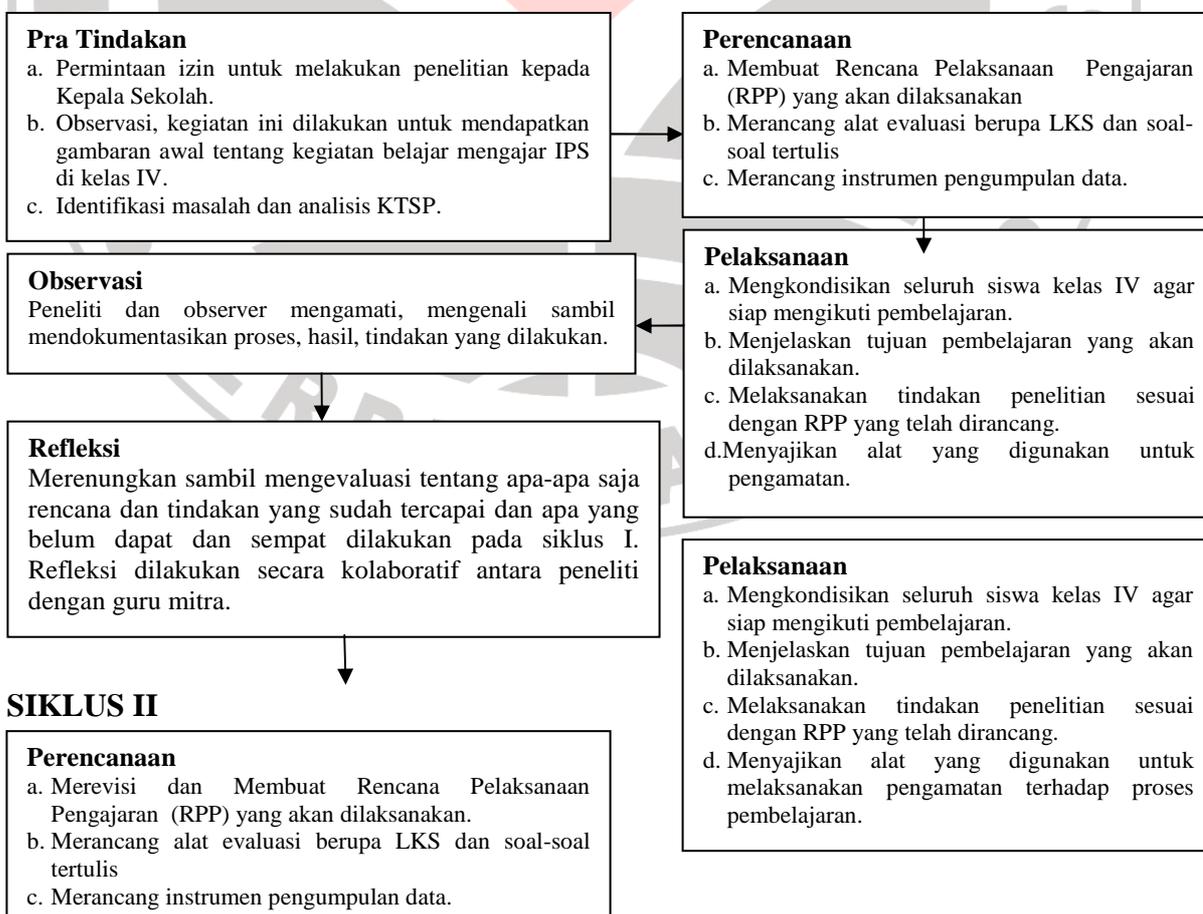
### 3. Observasi

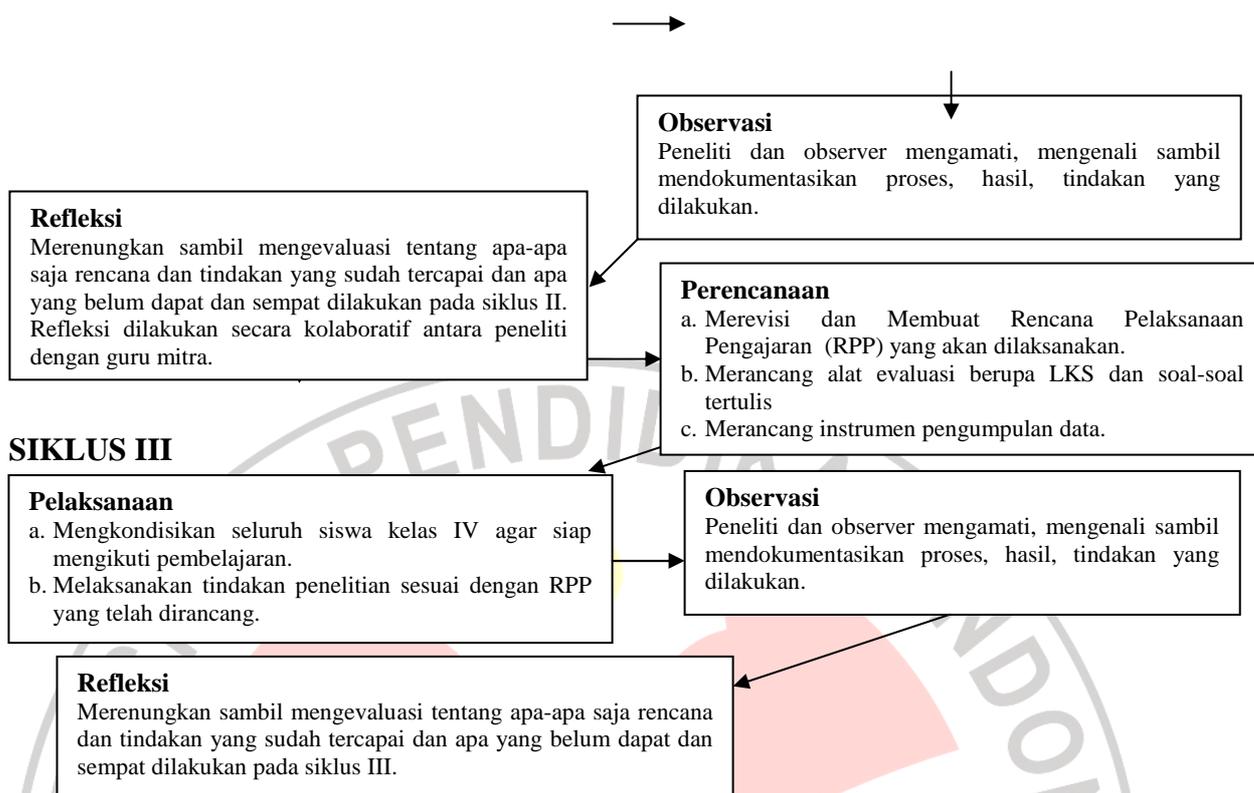
Peneliti dan observer mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan proses, hasil, pengaruh dan masalah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan dilakukan. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

### 4. Refleksi

Merenungkan sambil mengevaluasi tentang apa-apa saja rencana dan tindakan yang sudah tercapai dan apa yang belum dapat dan sempat dilakukan pada siklus III. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Apabila telah tercapai tujuan pembelajaran maka akhir tindakan dibuat kesimpulan dan hasilnya dilaporkan.

#### SIKLUS I





### 3.2 Gambar Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

#### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SDN Sukawarna 3 Kota Bandung. SDN Sukawarna ini merupakan salah satu SD yang berada di daerah perkotaan tepatnya di Jalan Sariwangi No.1 Kelurahan Sarijadi, Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Dengan lokasi yang terdapat di pinggir jalan raya yang mudah dijangkau oleh penduduk di wilayah tersebut. Dengan halaman yang cukup luas yang dapat dipergunakan untuk sarana pembelajaran. Sekolah ini telah diakreditasi dengan nilai B.

Jumlah ruangan yang terdapat di SD Sukawarna 3 ini berjumlah 5 kelas, dengan 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang guru. Jumlah murid keseluruhan di SD ini yaitu

168 siswa dengan banyak guru beserta staf berjumlah 12 orang. Sekolah ini dijadikan sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan yaitu :

1. Peneliti termasuk salah satu pengajar di SDN Sukawarna.
2. Terdapat masalah di kelas IV khususnya dalam pembelajaran IPS yang harus diperbaiki.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa terdiri dari siswa perempuan sebanyak 17 orang dan siswa laki-laki 11 orang. Kelas IV merupakan kelas yang dipegang oleh peneliti itu sendiri. Dalam kelas tersebut terlihat masalah pembelajaran yang harus diperbaiki seperti kurangnya siswa termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran IPS. Selain siswa jenuh dengan pelajaran tersebut juga tidak ada kemampuan dalam tahap berfikir kritisnya. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata kelas yang kurang memuaskan juga kurang aktifnya siswa dalam berfikir kritis dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, hingga hasilnya dapat disajikan bahan untuk dianalisis dan dalam penelitian ini memberi gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model inkuiri.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **a. Tes Hasil Belajar**

Data tes dilaksanakan disetiap siklus yang ditujukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan berfikir kritis siswa. Adapun nilai tes hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\sum \text{Skor jawaban Subjek}}{\sum \text{Skor Ideal}}$$

Keterangan :

N= Nilai

Hasil tes tulis terhadap materi pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:

Angka 100	Kategori
100-90	Sangat baik
80-75	Baik
70-55	Cukup
50-40	Kurang
<40	Buruk

Selain itu untuk persentase kemampuan berfikir kritis siswa digunakan penilaian sebagai berikut :

Persentase yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor Total Subjek}}{\sum \text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Hasilnya menjadi kategori :

100%-90% = Sangat tinggi (A)

80%-75% = Tinggi (B)

70%-55% = Sedang (C)

50%-40% = Rendah (D)

< 40% = Sangat rendah (E)

## b. Observasi

Menurut Kasbolah (1998/1999:91), Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang timbulkan oleh tindakan yang terencana maupun akibat sampingannya.

Dalam observasi ini, peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mengamati, melihat dan mencatat berbagai hal yang dianggap berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Observasi sebagai metode formal pengumpulan data memberikan kelebihan penting. Pertama, peneliti merekam perilaku sebagaimana adanya. Kedua, metode ini dapat digunakan dalam berbagai lingkungan, dari yang alami yaitu perilaku sehari-hari. Sebagian besar observasi terpusat pada satu atau lebih tiga dimensi standar : situasi dimana interaksi berlangsung, perilaku terbuka pada subjek dalam situasi tersebut, dan pola-pola komunikasi antar subjek.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap keseluruhan rangkaian pembelajaran IPS SD dengan mengamati sepenuhnya langkah-langkah yang ditempuh dalam penerapan model inkuiri dalam berfikir kritis siswa.

### **c. Wawancara**

Menurut Denzim dalam Goetz dan LeCompte (1984) (Wiriaatmadja, 2005:117) Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. (Chadwick Bruce 1991: 150) Wawancara juga merupakan suatu jenis percakapan antara dua orang yang dimulai oleh peneliti untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Wawancara cara dilakukan dengan cara tanya jawab yang sistematis dan bertatap muka langsung antara peneliti dengan subjek penelitian setelah pembelajaran dilakukan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami siswa. Hasil wawancara direkam dan dicatat untuk keperluan analisis data.

## **2. Angket**

Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian (siswa) dengan memintakan jawaban dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya. Angket diberikan setelah selesai proses pembelajaran.

### **A. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dari penelitian diolah sehingga bisa diperoleh keterangan-keterangan yang berguna. Selanjutnya data yang telah diolah tersebut disajikan dan dianalisis, sehingga dengan demikian dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan kesimpulan dari data tersebut.

Menurut Sugiono (2005:89) bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data ini dilakukan secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif pada setiap tahap sehingga dari hasil analisis refleksi ini dapat diperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya :

#### **a. Validasi Data**

Data yang telah dikategorikan, selanjutnya divalidasi melalui triangulasi, member check, audit trail, dan expert opinion (Hopkins, 1993:152-157).

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data (validasi) sebagai berikut :

1. *Triangulasi*, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu (Moleong, 1988:178). Teknik validasi ini berarti membandingkan dan mengecek, baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini, kegiatan triangulasi dilakukan secara reflektif kolaboratif antara peneliti dan guru dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan responden, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi.
2. *Member Check*, dilakukan dengan meninjau kembali kebenaran dan kesalahan data penelitian dengan mengkonfirmasi pada sumber data.
3. *Audit Trail*, teknik validasi ini untuk mengetahui apakah laporan peneliti sesuai dengan data yang dikumpulkan (Nasution, 1996:11). Hal ini dilakukan dengan berdiskusi dengan teman-teman mahasiswa IPS, pembimbing, dan dengan yang dianggap kompeten.
4. *Expert Opinion*, dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada para ahli. Nasution (Rochmadi, 1997:35) dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi data dapat dipertanggungjawabkan.